BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan pengelola Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut merupakan suatu lembaga kesehatan pemerintah yang memberikan jasa pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Peranan rumah sakit dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan sangatlah penting dalam mewujudkan suatu masyarakat yang sehat. Adapun pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit yaitu mulai dari pemeriksaan pasien oleh dokter baik rawat jalan maupun rawat inap, perawatan pasien selama berada di rumah sakit, sampai pemberian obat-obatan. Semuanya itu merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Berdasarkan arsip pada bagian rekam medik Badan Pengelola Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut, jumlah pasien yang dirawat terhitung dari bulan januari sampai bulan desember 2007 sebanyak 9936 (*Sembilan ribu Sembilan ratus tiga puluh enam*) pasien rawat inap, sedangkan jumlah pasien yang dirawat kurang lebih mencapai 50-100 pasien setiap harinya. Sistem yang sedang berjalan di rumah sakit pada saat sekarang ini yaitu pada loket pendaftaran terjadi keterlambatan dalam menentukan ruangan yang belum terisi karena petugas pendaftaran harus konfirmasi terlebih dahulu ke ruangan rawat inap, keterlambatan informasi pasien pada loket pendaftaran, belum tersedianya suatu *database* menyebabkan terjadinya penumpukan data administrasi pasien rawat inap hal ini disebabkan karena data riwayat penyakit pasien masih tersimpan

dalam bentuk lembaran – lembaran kertas dokumen sehingga sering terjadi kendala keterlambatan dalam merekap data penyakit pasien. Selain itu ketidaktersediaan suatu sistem informasi administrasi yang memadai di rumah sakit menjadi kendala yang menyebabkan bagian administrasi mengalami kesulitan dalam mengolah data pasien khususnya pasien rawat inap. Hal ini disebabkan karena jumlah data pasien yang cukup banyak dan jumlah tenaga kerja yang terbatas, belum terintegrasinya antara bagian pendaftaran pasien, bagian rekam medik dan bagian administrasi pasien maka dalam proses pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama.

Solusi yang diusulkan untuk menangani masalah yang ada di Badan pengelola Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut adalah sistem informasi pasien rawat inap yang berbasis *client/server*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab 1.1, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang ada, diantaranya adalah :

a. Pada bagian loket pendaftaran sering terjadi keterlambatan dalam informasi ruangan yang belum terisi karena petugas pendaftaran harus memeriksa terlebih dahulu setiap ruangan menggunakan telepon.
b. Tidak tersedianya suatu *database* menyebabkan terjadinya penumpukan data administrasi pasien rawat inap sehingga menyulitkan dalam proses pengolahan data pasien.

c. Jumlah pasien yang cukup banyak menyebabkan terjadinya kendala dalam merekap data penyakit pasien, hal ini disebabkan karena data riwayat penyakit pasien masih tersimpan dalam bentuk lembaran kertas dokumen.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya penelitian ini yaitu untuk membangun sistem informasi administrasi pasien rawat inap berbasis *client/server* pada Badan Pengelola Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut yang baik sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja pegawai bagian administrasi.

Tujuan dari sistem informasi pasien rawat inap adalah :

a. Memudahkan dalam menentukan ketersediaan ruangan rawat inap yang masih kosong.
b. Memudahkan pemberian informasi lokasi pasien rawat inap kepada pengunjung.
c. Memudahkan perhitungan biaya pembayaran pada bagian loket.
d. Memudahkan dalam merekapitulasi data pasien pasien rawat inap pada bagian rekam medik.
e. Memudahkan dan mempercepat proses pembuatan laporan hasil pelayanan rawat inap.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas pada pembuatan sistem informasi administrasi pasien rawat inap sebagai berikut :

a. Data masukan dari sistem informasi pasien rawat inap ini yaitu : data pasien rawat inap, data hasil perkembangan medis, data ruangan, data jenis tindakan, data dokter, data kelas.
b. Proses yang dilakukan adalah pendaftaran pasien rawat inap, pelayanan pasien rawat inap, pembayaran biaya perawatan pasien, pelaporan dan tidak membahas mengenai pembayaran biaya rawat inap pasien yang menggunakan kartu askes.
c. Keluaran dari sistem sistem informasi pasien rawat inap ini yaitu : kartu berobat, informasi ruangan, informasi bukti obat yang diberikan, daftar rincian pembayaran pasien rawat inap, laporan data pasien, laporan transaksi pembayaran pasien rawat inap.
d. Sistem yang dibangun hanya untuk bagian administrasi pasien rawat inap.
e. Pasien yang dibahas adalah pasien umum.
f. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah *Microsoft visual basis 6.0* untuk aplikasinya dan untuk *database* menggunakan SQL server 2000.
g. Sistem informasi pasien rawat inap berbasis *client/server.*
h. Pengguna (*user)* dari sistem informasi pasien rawat inap ini adalah petugas pada bagian pendaftara, petugas pada bagian loket pembayaran, perawat pada ruang perawatan, serta petugas admin pada bagian *server*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian di masa sekarang secara sistematis,

faktual dan akurat. Metode deskriptif terdiri dari dua tahap yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

A. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data adalah tahapan dalam mengumpulkan data untuk pembangunan sistem informasi. Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

   Studi lapangan dilakukan dengan cara meninjau secara langsung ke Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan sistem informasi pasien rawat inap yang dibangun, terdiri dari :.

   a. Observasi

      Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung proses kerja yang dilakukan bagian instalasi rawat inap, tempat pendaftaran pasien rawat inap, loket pembayaran untuk mendapat gambaran yang jelas tentang objek yang diamati.

   b. Wawancara

      Wawancara yaitu pengumpulan data secara langsung dengan kepala bagian instalasi rawat inap, petugas tempat pendaftaran pasien rawat inap, kepala dan petugas bagian administrasi dalam memberikan keterangan tentang data yang dibutuhkan.

2. Studi literatur

   Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari teori yang menunjang pembuatan sistem yang di bangun berupa buku-buku, artikel dan situs-situs internet.

B. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Tahap yang digunakan untuk pembuatan perangkat lunak ini yaitu menggunakan metodologi *waterfall* (gambar 1.1) yang mana terdapat beberapa proses yaitu sebagai berikut :

1. Sistem / *Information Engineering*

   Sistem / *Information Engineering* merupakan bagian dari sistem yang tersebar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya ke dalam pembentukan perangkat lunak.

2. Analisis

   Analisis merupakan tahap dimana sistem engineering menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

3. Perancangan

   Perancangan merupakan tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user atau pemakai.

4. Pengkodean

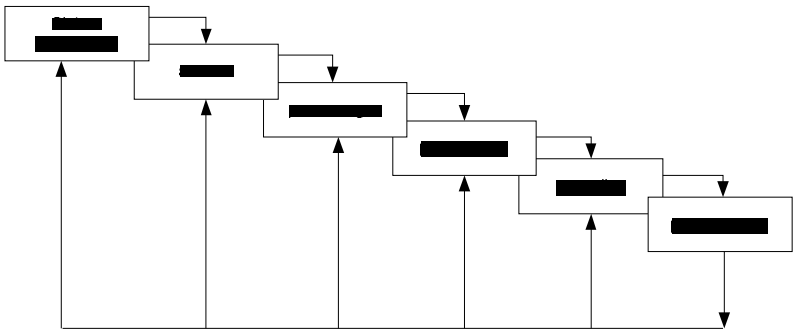
   Pengkodean merupakan tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemograman komputer yang ditentukan.

5. Pengujian

   Pengujian merupakan tahap pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

6. Pemeliharaan

   Pemeliharaan merupakan tahap terakhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.



Gambar 1.1. Metode *waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil laporan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab yang menerangkan isi dari laporan ini, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah dilakukan penelitian pada Badan Pengelola Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut,

identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, struktur oragnisasi beserta tugas pada bagian yang terlibat dan dasar-dasar teori pendukung yang berkaitan dengan permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai semua informasi yang didapat dari hasil penelitian diuraikan dalam bab ini. Analisis masalah, analisis prosedur dan aliran dokumen yang sedang berjalan, analisis pengkodean, serta analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari analisis jaringan, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak, analisis user, diagram konteks, data flow diagram, entity relasional diagram, kamus data, serta relasi tabel. Pada bab ini juga akan diuraikan mengenai proses pembuatan rancangan sistem yang akan dibangun yang meliputi struktur file, perancangan struktur menu, perancangan antar muka, perancangan pesan, dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang lingkugan implementasi perangkat lunak dan lingkungan implementasi perangkat keras. Serta menjelaskan mengenai pengujian terhadap sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penganalisaan data dalam bab-bab sebelumnya, dan juga berisi tentang saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca.